

# **ANALISIS BEP MULTI PRODUK SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA CV MARIO COLECTION**

**Indah Perwita Sari, Hantoro, Arief G. , SE**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : break even point

Abstraksi :

Suatu perusahaan dikatakan break-even apabila setelah dibuat perhitungan rugi-laba dari suatu periode kerja atau dari suatu kegiatan usaha tertentu perusahaan tidak memperoleh laba, tetapi juga tidak menderita kerugian. Break Even Point CV. Mario Colection pada bulan Maret 2006 dalam rupiah penjualan sebesar Rp. 40.009.806 dengan proporsi untuk masing-masing produk dalam kondisi BEP adalah Rp 16.708.445 untuk celana bahan, Rp 9.547.683 untuk celana gaul, Rp 2.386.921 untuk Jaket, dan Rp 13.366.756 untuk jas dan pada volume penjualan sebesar 477 unit untuk celana bahan, 477 unit untuk celana gaul, 48 unit untuk Jaket, dan 76 unit untuk jas. pada titik itu perusahaan tidak mengalami keuntungan maaupun tidak mengalami kerugian. Sedangkan untuk bulan April 2006 laba yang direncanakan perusahaan sebesar Rp.15.000.000 perusahaan harus dapat mencapai penjualan dalam rupiah sebesar Rp. 130.245.100 dengan Proporsi untuk masing-masing produk pada saat mencapai laba yang diinginkan adalah Rp 51.802.028 untuk celana bahan, Rp 29.601.159 untuk celana gaul, Rp 7.400.290 untuk Jaket, dan Rp 41.441.623 untuk jas. dan pada saat volume penjualan mencapai 1.480 unit untuk celana bahan, 1.480 unit untuk celana gaul, 148 unit untuk Jaket, dan 237 unit untuk jas dan penurunan penjualan total yang boleh terjadi atau Margin of Safety maksimum sebesar 68% atau sebesar Rp 88.566.668 dari penjualan yang dianggarkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.